

ABSTRAK

Nurul Adisty Saiman,01011711090.2021, Status Kewarisan Anak Yang Lahir Dari Hasil Sewa Rahim (*Surrogate Mother*) Menurut Kompilasi Hukum Islam. Pembimbing I Prof.Dr. Husen Alting,S.H.,M.H. Pembimbing II Dahlai Hasim,S.H.,M.H.

Sewa rahim muncul karena adanya proses modernisasi yang merupakan perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kedokteran.Tujuan dari sewa rahim adalah untuk membantu pasangan suami istri yang tidak mampu memiliki keturunan secara alamiah.

Adanya proses sewa rahim maka timbul berbagai persoalan,di bidang hukum dan agama,sehingga diperlukan kajian yang membahas mengenai adanya praktik sewa rahim tersebut. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai status hukum anak hasil sewa rahim prespektif hukum islam serta bagaimana status kewarisan anak hasil sewa rahim prespektif hukum islam.

Adapun jenis penelitian ini merupakan peneliitian deskriptif kualitatif,sementara metode penelitian yang di pakai dalam menyusun skripsi ini dengan menggunakan metode studi kepustakaan (liberary resarch), yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk pengumpulan data yang bersifat kepustakaan .Adapun dalam analisis data penulis melakukan penelitian ini melalui pengelola bahan-bahan hukum yang telah di kumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun secara sistematis dan terarah.

Dari penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa nasab anak yang lahir dari proses sewa rahim ikut kepada ibu yang mengandung dan melahirkannya. Sedangkan dalam masalah kewarisanya secara lahiriyah dan batiniyah anak yang lahir dari hasil memindahkan embrio ke rahim wanita lain, maka anak tersebut milik ibu yang melahirkannya. Anak yang terlahir dari proses sewa rahim (*surrogate mother*) tidak dapat dihubungkan atau dinisbatkan kepada wanita yang memiliki indung telur atau embrio dari anak tersebut,karena dalam hukum islam sewa rahim (*surrogate mother*) itu tidak diperbolehkan atau haram.

Kata Kunci : *Sewa Rahim,Status Hukum,Waris*

ABSTRACT

Nurul Adisty Saiman,01011711090.2021, Inheritance Status Of Children Born From Surrogate Mother According to the Islamic Law. Advisor I Prof,Dr.Husen Alting,S.H.,M.H. Advisor II Dahlai Hasim,S.H.,M.H.

Rent a uterus arises because of the modernization process which is the development of science and technology in the medical field. The purpose of renting a womb is to help married couples who are unable to have children naturally.

With the existence of a uterine rental process, various problems arise in the fields of law and religion, so a study is needed that discusses the existence of the practice of uterine rental, this research was conducted to find out the legal status of the child from the perspective of uterine rental islamic law.

This type of research is a qualitative descriptive study while the research method used in compiling this thesis is by using the library research method,namely collecting data or scientific papers that aim to collect library data. This research is carried out by managing legal materials that have been collected first and then arranged in a systematic and directed manner.

From this research, it can be concluded that the lineage of children born from the process of renting the womb goes to the mother who conceived and gave birth to her. Whereas in the case of inheritance,physically and mentally, a child born as a result of transferring an embryo to another womans womb, then the child belongs to the mother who gave birth to him. A child born from a surrogate mother cannot be linked or attributed to a women who has ovaries or embryos from the child because in islamic law, surrogate mother is not allowed or forbidden.

Keywords : Uterus Rent,Legal Status,Inheritance